

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat untuk mencapai tujuan masyarakat adil dan makmur sesuai dengan cita-cita bangsa. Pendidikan yang dilaksanakan di negara ini adalah pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, tujuannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Tidak dapat diragukan lagi, bahwa sejak anak manusia yang pertama-tama lahir ke dunia, telah ada dilakukan usaha-usaha pendidikan. Manusia telah berusaha mendidik anak-anaknya, kendatipun dalam cara yang sangat sederhana. Demikian pula saat manusia bergaul, telah ada usaha-usaha dari orang-orang yang lebih mampu dalam hal-hal tertentu untuk mempengaruhi orang lain teman bergaul untuk kepentingan kemajuan orang-orang bersangkutan itu (Ahmad, 1978).

Pendidikan juga merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting, mengingat peranan pendidikan dalam usaha membina dan membentuk manusia berkualitas tinggi, maka masalah pendidikan menjadi pusat perhatian khususnya di Indonesia.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan upaya untuk menolong manusia dalam mencapai dan memperoleh kesejahteraan hidup. Kesejahteraan hidup setiap

pribadi dapat tercapai apabila individu tersebut mengalami suatu perubahan dan perkembangan secara optimal. Pendidikan sebagai media untuk meningkatkan perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia sehingga dengan demikian manusia dapat mengusahakan kehidupannya sendiri yang sejahtera.

Pendidikan agama di sekolah menurut Ahmad (1987), merupakan usaha sadar yang dilaksanakan oleh guru agama supaya siswa menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berkepribadian luhur sebagai warga negara yang baik (loyalitas nasional dan integritas diniyah). Dengan terwujudnya tujuan pendidikan tersebut, maka usaha untuk mencapai pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dapat terlaksana, sebagaimana cita-cita pendidikan nasional.

Setiap orang tua dan guru ingin membina anaknya agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak terpuji. Semuanya itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik yang formil maupun informil. Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya (Ahmad, 1990).

Namun kenyataan yang dihadapi masyarakat Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir Propinsi Riau, yang keseharian bekerja di lautan sebagai nelayan, sekali berangkat melaut terkadang sampai beberapa hari berada dilautan. Sehingga waktu untuk membimbing anaknya dalam belajar tidak ada, ditambah lagi lingkungan tempat tinggal tidak mendukung anak untuk belajar sehingga hal ini berdampak negatif terhadap perkembangan belajar anak di sekolah.